KONTRIBUSI PENGUASAAN KOSAKATA BIDANG JURNALISTIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU SUMATERA UTARA

Verolentina Pasaribu[1], Delsy Arma Putri[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail: verolentinap13@gmail.com

ABSTRACT

The study yielded three main findings. First, to describe the results of vocabulary mastery in the field of journalism of seventh grade students SMP Negeri 1 Rantau Selatan Labuhanbatu Regency North Sumatra. Second, describe the results of the level of skills in writing news texts of seventh grade students of SMP Negeri 1 Rantau Selatan, Labuhanbatu Regency, North Sumatra. Third, describe the results of the contribution of vocabulary mastery in the field of journalism to the skill of writing news texts of seventh grade students of SMP Negeri 1 Rantau Selatan Labuhanbatu Regency North Sumatra. This type of research is quantitative research with descriptive methods. The research design used is the relationship of two variables. The population in this study were seventh grade students of SMP Negeri 1 Rantau Selatan Regency Labuhanbatu North Sumatra. The research sample was selected using simple random sampling technique with a total of 75 students. The results in this study are three. First, the mastery of vocabulary in the field of journalism of seventh grade students of SMP Negeri 1 Rantau Selatan Labuhanbatu Regency North Sumatra is at a more than sufficient qualification with a score of 74.13. Second, the writing skills of news texts of seventh grade students of SMP Negeri 1 Rantau Selatan Labuhanbatu Regency of North Sumatra are at the sufficient qualification with a score of 58.83. Third, there is a significant contribution between the mastery of vocabulary in the field of journalism to the skill of writing news texts of seventh grade students of SMP Negeri 1 Rantau Selatan, Labuhanbatu Regency, North Sumatra by 84.82%. This is also evident from the research results which show that $r_{count} > r_{table}$ (0.921>0.227) and $t_{count} > t_{table}$ (20.1362>1.9929).

Keywords : *Contribution, Journalistic Vocabulary, News Text Writing*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut ini. *Pertama*, mendeskripsikan hasil penguasaan kosakata bidang jurnalistik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. *Kedua*, mendeskripsikan hasil tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. *Ketiga*, mendeskripsikan kontribusi penguasaan kosakata bidang jurnalistik terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah hubungan dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah 75 siswa. Hasil dalam penelitian ini ada tiga. Pertama, penguasaan kosakata bidang jurnalistik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai 74,13. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara berada pada kualifikasi cukup dengan nilai 58,83. Ketiga, terdapat kontribusi yang signifikansi antara penguasaan kosakata bidang jurnalistik terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara sebesar 84,82%. Hal ini juga terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,921>0,227) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (20,1362 > 1,9929).

Kata Kunci : *Kontribusi, Kosakata Bidang Jurnalistik, Menulis Teks Berita*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap individu. Menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif yang melibatkan kemampuan menyampaikan ide, gagasan dan pikiran secara terstruktur dan sistematis (Suparno & Yunus, 2021). Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan ini menjadi salah satu fokus utama sebagaimana diwajibkan dalam Kurikulum Merdeka (Kemendikbud, 2024) yang menekankan pada pengembangan literasi, berpikir kritis dan kemampuan menghasilkan teks bermakna baik lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Saputri, dkk (2024), bahwa dalam menulis teks berita juga diperlukan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menuangkan gagasannya.

Salah satu jenis teks yang diajarkan di tingkat SMP adalah teks berita. Teks berita merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang memilikistruktur dan kaidah kebahasaan. Menurut Sumadiria (2005), teks berita terdiri atas unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why,* dan *how*) serta harus memenuhi nilai-nilai berita seperti aktualitas, kedekatan, kepentingan, dan keunikan. Eriyanto (2015) menambahkan bahwa dalam penulisan berita, struktur piramida terbalik sangat penting yang terdiri dari judul berita, teras berita (letak informasi secara singkat dan padat), tubuh berita, dan ekor berita. Hal tersebut juga menegaskan pentingnya aspek framing dan bahasa jurnalistik sebagai sarana membentuk persepsi pembaca.

Menurut Ramlan (2005), struktur kalimat yang tepat dan unsur kebahasaan yang sesuai sangat mendukung keakuratan informasi. Sementara itu, Wahyuni (2015) mengemukakan bahwa nilai berita ditentukan dari aspek kelayakan, konflik, dan dampak yang semuanya perlu diungkapkan dengan kosakata yang efektif.

Kosakata memiliki berbagai jenis, seperti kosakata dasar, kosakata turunan, istilah teknis serta idiomatik (Keraf, 2007:68). Fungsinya mencakup fungsi referensial yang artinya menjelaskan atau menginformasikan sesuatu sesuai fakta yang terjadi, fungsi ekspresif yang

artinya mengungkapkan perasaan, emosi atau sikap penutur dalam kalimat langsung terutama pada teks berita, dan fungsi direktif yang artinya meminta, atau memerintah orang lain untuk bertindak. Oleh karena itu, dalam menulis teks berita, penguasaan kosakata jurnalistik yang faktual, narasumber, dan verifikasi sangat penting untuk dikuasai. Hal senada dikemukakan oleh Mulyana (2008), bahwa kata-kata yang digunakan dalam teks berita harus netral, objektif dan faktual.

Kurikulum merdeka untuk bahasa Indonesia di kelas VII bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, sastra, dan berpikir kritis siswa (Kemendikbud, 2024). Pada kurikulum merdeka, salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dan diajarkan kepada siswa semester genap tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kelas VII yaitu keterampilan menulis teks berita. Menurut Dalman (2015), melalui pembelajaran berita siswa, tidak hanya diajak untuk memahami makna dan struktur berita, serta mengekspresikan ide-ide dan wawasan mereka dengan baik. Namun, kenyataannya, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang memadai dalam menulis teks berita. Masalah tersebut sering terjadi karena kurangnya penguasaan kosakata bidang jurnalistik dalam bahasa Indonesia yang dimiliki oleh siswa (Yulismayanti, Harziko & Musriani, 2024).

Nurohmah, F., dkk (2024:10805), menegaskan bahwa penguasaan kosakata berbanding lurus dengan keterampilan menulis. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Ismail, M.I., dkk (2023: 180), yang menyimpulkan bahwa kosakata merupakan bagian dari bahasa yang memiliki peranan penting dalam kegiatan menulis, termasuk dalam menulis berita. Menurut Tarigan, H.G (2015), yang mengemukakan bahwa penguasaan kosakata bidang jurnalistik sangat mempengaruhi siswa terampil dalam menulis teks berita. Yang artinya, semakin rendah penguasaan kosakata seseorang, maka semakin rendah pula

keterampilan menulisnya. Sebaliknya semakin tinggi penguasaan kosakata siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan menulisnya. Oleh karena itu, kemampuan menulis siswa akan lebih baik apabila siswa banyak menguasai kosakata.

Untuk dapat menulis berita dengan baik, siswa perlu terlebih dahulu menguasai kosakata, serta memahami berbagai unsur pembangun teks berita. Hal ini dikemukakan oleh Tarigan (2011), bahwa kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki seseorang mempengaruhi kualitas keterampilan menulis dan bahasanya. Penguasaan kosakata yang memadai sangat penting, karena tanpa hal itu, siswa akan kesulitan dalam merangkai kata-kata yang dapat membentuk teks berita. Struktur, unsur-unsur (5W+1H), serta penulisan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) yang tepat juga berperan sangat penting dalam menciptakan teks berita dengan tepat. Hal tersebut yang menyebabkan siswa harus memperhatikan pilihan kata yang digunakan agar informasi dalam teks berita tersebut dapat tersampaikan dengan tepat, jelas dan sesuai faktanya

Hal yang serupa ditemukan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Billa,S dan Hafrison (2021) dalam artikel yang berjudul "Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Jurnalistik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang". Dalam penelitian tersebut penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks berita siswa masih belum dapat dikatakan sempurna.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara, pada tanggal 02 Desember 2024 juga, ditemukan informasi bahwa siswa menghadapi beberapa masalah saat menulis teks berita. *Pertama*, siswa masih belum terampil dalam menulis teks berita sesuai dengan struktur, unsur- unsur (5W+1H atau ADIKSIMBA), serta Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Hal ini terlihat dari cara siswa memilih kosakata yang kurang tepat, kesulitan dalam menyusun teks berita, dan belum paham tentang penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah penulisan berita. *Kedua*, siswa masih sulit untuk mengekspresikan pikirannya melalui tulisan. Siswa kurang percaya diri untuk menuangkan ide-idenya secara tertulis. *Ketiga*, siswa belum mampu menguasai kosakata sehingga kata-kata yang disusun tidak tepat dan kurang efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata bidang jurnalistik siswa, tingkat keterampilan menulis teks berita dan besar kontribusi penguasaan kosakata bidang jurnalistik terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif (Zahra dan Hafrison, 2024:19562) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang di dalamnya terdapat banyak angka. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan kontribusi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dapat menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan faktanya (Syahrizal dan Jailani, 2023:13-23). Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara yang terdaftar pada tahun 2024/2025 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 298 Siswa. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan simple random sampling, yaitu penarikan sampel secara acak berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas. Dalam Arikunto (2015: 178)

mengemukakan bahwa jumlah subjek dalam penelitian ini lebih dari 100. Jika populasi kurang dari 100, maka lebih baik jumlah sampel diambil seluruhnya. Akan tetapi, jika populasi lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20 25% dari jumlah siswa. Oleh karena itu, untuk penelitian ini, peneliti akan mengambil 25% dari jumlah populasi. Jadi sampelnya berjumlah 75 siswa.

Penelitian ini memiliki dua instrumen penelitian yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata bidang jurnalistik siswa. Peneliti yang diteliti oleh Yuliani, dkk (2024), berpendapat bahwa sebelum digunakan sebagai instrumen, tes tersebut diujicobakan terlebih dahulu dengan menentukan validitas item dan reliabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki validitas item dan reliabilitas yang

memadai. Validitas item yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Komaling, 2023). Dalam Arikunto (2015) mengemukakan bahwa tes reliabilitas merupakan instrumen yang harus reliabel dan dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen terlihat dari penggunaan rubrik penilaian yang terstruktur.

Sementara tes unjuk kerja, digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan menulis teks berita siswa berdasarkan tiga indiaktor, yaitu struktur teks berita (judul berita, teras berita, dan ekor berita), unsur-unsur teks berita (5W+1H), dan ketepatan ejaan berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Dalam penelitian ini, dilakukan teknik penganalisisan data. *Pertama*, peneliti memberikan skor terhadap hasil tes penguasaan kosakata bidang jurnalistik dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara yang telah dikerjakan. *Kedua*, peneliti mengubah skor tes objektif dan tes unjuk kerja tersebut menjadi nilai. *Ketiga*, menentukan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus mean (Arikunto, 2021: 29). *Keempat*, nilai tersebut dikelompokkan dengan cara keseluruhan dan per indikator ke dalam tabel dengan menggunakan skala 10.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penguasaan Kosakata Bidang Jurnalistik Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara, diperoleh data mengenai tingkat penguasaan kosakata dalam bidang jurnalistik yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Tingkat Penguasaan Kosakata Bidang Jurnalistik Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara

No	Aspek yang dinilai	Nilai rata-rata	Tingkat penguasaan	Kualifikasi	Keterangan
1	Penguasaan Kosakata secara Keseluruhan	74,13	66%-75%	Lebih dari Cukup	Rata-rata keseluruhan penguasaan kosakata bidang jurnalistik
2	Menentukan Makna Kata	76,47	76%-85%	Baik	Indiaktor yang paling dikuasai siswa.

3	Menentukan Antonim	69,95	66%-75%	Lebih dari Cukup	Indikator yang kurang dikuasai siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diketahui bahwa penguasaan kosakata bidang jurnalistik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara diklasifikasikan menjadi tujuh kategori, yaitu sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, dan kurang. Nilai rata-rata penguasaan kosakata bidang

jurnalistik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara adalah 74,13 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) berada pada klasifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Perhitungan tingkat penguasaan kosakata bidang jurnalistik dijelaskan sebagai berikut.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan makna kata dengan nilai rata-rata 76,47 dengan tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada klasifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa sebagian siswa sudah mulai mampu menentukan sinonim dari teks berita yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator menentukan antonim. Nilai rata- rata siswa adalah 69,95 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang dperoleh dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan untuk menentukan antonim. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Penelitian yang diteliti oleh Zikra dan Rasyid (2020), bahwa nilai rata rata penguasaan kosakata siswa adalah 67,34 dengan tingkat penguasaan dalam rentang 66%-75% pada skala 10 berkualifikasi lebih dari cukup setara dengan hasil penguasaan kosakata bidang jurnalistik dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian oleh Billa dan Hafrison (2021), bahwa nilai rata-rata 79,73 dengan tingkat penguasaan dalam rentang 76%-85% pada skala 10 berkualifikasi baik yang berada di bawah hasil pengusaan kosakata bidang jurnalistik dalam penelitian ini. Hal ini menyatakan bahwa siswa masih perlu meningkatkan penguasaan kosakata bidang jurnalistiknya.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai penguasaan kosakata bidang jurnalistik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Oleh karena itu, secara umum siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami antonim, sinonim dan makna kata dari penggalan teks berita yang dibacanya. Walaupun demikian, siswa tetap perlu meningkatkan penguasaan kosakata bidang jurnalistik yang mereka miliki.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara, diperoleh data mengenai tingkat keterampilan menulis teks berita yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Tingkat Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

No	Aspek yang dinilai	Nilai rata-rata	Tingkat penguasaan	Kualifikasi	Keterangan

1	Keterampilan Menulis Teks Berita secara Keseluruhan	58,83	56%-65%	Cukup	Rata-rata keseluruhan keterampilan menulis teks berita siswa.
2	Indikator Struktur Teks Berita	76,47	66%-55%	Lebih dari Cukup	Indiaktor tertinggi (siswa mampu menulis teks berita berdasarkan struktur).
3	Indikator Penggunaan Ejaan Berdasarkan EYD	36,17	36%-45%	Kurang	Indiaktor terendah (siswa kesulitan menerapkan ejaan sesuai EYD dalam teks berita).

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara diklasifikasikan menjadi tujuh kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, kurang, kurang sekali. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara adalah 58,83 dengan tingkat penguasaan (56%-65%) berada pada kualifikasi cukup pada skala 10. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks berita dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, indikator struktur teks berita. Nilai rata-rata indikator struktur teks berita berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kedua*, indikator unsur-unsur teks berita. Nilai rata-rata indikator unsur-unsur teks berita berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, indikator penggunaan ejaan berdasarkan EYD pada teks berita. Nilai rata-rata indikator penggunaan ejaan berdasarkan EYD pada teks berita berada pada kualifikasi kurang.

Indikator tertinggi yang paling dikuasai oleh siswa adalah indikator struktur teks berita. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 74,83 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks berita dengan struktur yang lengkap. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Indikator terendah yang kurang dikuasai siswa adalah indikator penggunaan ejaan berdasarkan EYD pada teks berita. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 36,17 dengan tingkat penguasaan (36%-45%) berada pada kualifikasi kurang pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu menulis teks berita sesuai dengan penggunaan ejaan berdasarkan EYD dengan benar. Hal ini terlihat dari nilai rata- rata yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi kurang.

Penelitian yang diteliti oleh Yonafri dan Emidar (2019), bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa adalah 81,91 dengan kategori baik pada kualifikasi nilai 76%-85% berada di bawah hasil keterampilan menulis teks berita dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian oleh Syahfitri dan Nursaid (2019), bahwa 77,20 dengan kategori baik pada kualifikasi nilai 76%-85% yang berada pada hasil keterampilan menulis teks berita dalam penelittian ini.

Oleh karena itu, siswa sangat perlu meningkatkan pemahaman serta keterampilan menulis teks beritanya di sekolah.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara, khususnya indiaktor

penggunaan ejaan berdasarkan EYD pada teks berita yang belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menerapkan penggunaan ejaan berdasarkan EYD dengan benar dalam menuangkan gagasannya. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara dalam indikator penggunaan ejaan berdasarkan EYD sangat perlu untuk ditingkatkan.

Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Jurnalistik terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara

Hasil kontribusi penguasaan kosakata bidang jurnalistik terhadap keterampilan menulis teks telah dilakukan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Jurnalistik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara

No	Aspek	Nilai	Keterangan
1	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,921 > 0,227	Hubungan sangat kuat dan signifikan .
2	$t_{hitung} > t_{tabel}$	20,1362 > 1,9929	Kontribusi yang signifikan.
3	Kontribusi Kosakata Jurnalistik	84,82%	Hasil kadar determinasi penguasaan kosakata bidang jurnalistik terhadap keterampilan menulis teks berita.
4	Faktor lain	15,18%	Tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang jurnalistik dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,921>0,227) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (20,1362 > 1,9929).

Selain berkontribusi yang signifikan, perhitungan kadar determinasi penguasaan kosakata bidang jurnalistik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara menghasilkan nilai 84,82% terhadap keterampilan menulis teks berita. Sisanya sekitar 15,18% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian lain yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata memiliki kontribusi terhadap keterampilan menulis teks berita siswa adalah penelitian yang dilakukan oleh Syahfitri,

R.A dan Nursaid (2019) dengan kontribusi sebesar 58,98% dengan nilai yang berada di bawah

nilai kontribusi yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian oleh Andani, S.T dan Anggraini (2023) dengan kontribusi sebesar 16,48% dengan nilai yang berada di bawah nilai kontribusi yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Kemudian, penelitian oleh Yonafri dan Emidar (2019) dengan kontribusi sebesar 61,62% dengan nilai yang berada di bawah nilai kontribusi yang telah diperoleh dalam penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bidang jurnalistik terbukti memiliki peran yang signifikan dalam menuangkan pemikirannya saat menulis teks berita. Meskipun demikian, penguasaan kosakata bidang jurnalistik dengan keterampilan menulis teks berita sangat perlu untuk ditingkatkan lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penguasaan kosakata bidang jurnalistik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai 74,13. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara berada pada kualifikasi cukup dengan nilai 58,83. *Ketiga*, penguasaan kosakata bidang jurnalistik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara memperoleh nilai kontribusi sebesar 84,82% terhadap keterampilan menulis teks berita. Selebihnya sekitar 15,18% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Secara teoretis, temuan ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan fondasi utama dalam keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks berita. Secara kurikulum, hasil ini menunjukkan perlunya penguatan materi penguasaan kosakata, khususnya bidang jurnalistikdalam pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMP, agar siswa memiliki landasan yang kuat dalam menulis teks berita. Bagi guru, penelitian ini menjadi masukan agar lebih menekankan penguasaan kosakata siswa melalui kegiatan pembelajaran yang berkaitan langsung dengan jenis teks yang dipelajari, serta memberikan latihan menulis seimbang dengan penguatan kosakata yang relevan. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2015). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Arikunto, S. (2021). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik *(V)*. Jakarta: Rineka Cipta. Billa, S., & Hafrison, M. (2021). Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Jurnalistik terhadap

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 11-19.

Dalman.(2015).*Keterampilan Menulis*.Jakarta: Rajawali Pers.

Ismail, M.I., dkk.(2023). Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa PBSI FBS UNM. *Titik Dua: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.*

Kemendikbud. (2021). Kurikulum Bahasa Indonesia 2020-2024. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikandan Kebudayaan.

Keraf, G. (2007). Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Komaling. (2023). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis

Siswa.Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.

Mulyana, D. (2008). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya. Nurohmah, F., Juhana, J., & Syarifah, E. (2024). Pengaruh Minat Membaca Wacana Cerita dan

Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Anak-Anak Fase Operasional Konkret di Kecamatan Candimulyo. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Ramlan, M. (2005). Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis. Yogyakarta: CV Karyono.

Rustamana, dkk. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 5(6), 81- 90.

Saputri, Y.F., Bowo, S.A., & Sueree, W. (2024). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis dan Regulasi Diri terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs. *ANUFA*.

Sumadiria,2005. Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional, Bandung. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.

Suparno & Yunus, M. (2021). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1(1), 13-23.

Syahrul, R. (2017). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia.
Jakarta:

Tarigan, H. G. (2011). Pengajaran Kosakata. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H.G.(2015).Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.Bandung:Angkasa. Tarigan, Henry Guntur. (2011). Pengajaran Kosakata. Bandung: Angkasa Bandung.

Wahyuni, F. (2015). Kurikulum dari masa ke masa (telaah atas pentahapan kurikulum pendidikan di Indonesia). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, *10*(2), 231- 242.

Yuliani, D.R., Aini, F.N., Amalia, R., & Hapsari, W. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas *The Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS)* Versi Indonesia: Instrumen Kecemasan pada Ibu Hamil. *Jurnal Sains Kebidanan*.

Yulismayanti, Y., Harziko, H., & Musriani, M. (2024). Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Namlea. *Indonesian Research Journal on Education.*

Zahra, A., & Hafrison, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2), 19558-19570.*